

**PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS IV  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :  
**NURHANA OKTAVIA**  
**NIM. 1423305120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

**PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS IV  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANYUMAS**

**Nurhana Oktavia**

**NIM. 1423305120**

**Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal bahasa daerah khususnya di Banyumas. Mata pelajaran Bahasa Jawa biasanya dianggap sulit oleh peserta didik, hal tersebut karena mata pelajaran Bahasa Jawa bahasa, tak hanya mempelajari tata bahasanya yang berbeda dari bahasa Indonesia, namun juga mempelajari sastra serta nilai-nilai budaya Jawa untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Jawa serta sikap positif Bahasa Jawa. Namun di MIN 2 Banyumas belum ada kesulitan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Jawa, baik dalam persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banyumas tahun ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu studi empiris dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, Pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV semester I di MIN 2 Banyumas meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) di awal semester, disesuaikan dengan silabus Bahasa Jawa, dan kurikulum yang dipakai pada mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Kurikulum Muatan Lokal 2013. Dalam

pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode diantaranya : ceramah, tanya jawab, demonstrasi, driil, dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang, karena keterbatasan sarana dan prasarana di MIN 2 Banyumas, dalam pembelajaran guru masih menggunakan sedikit media diantaranya papan tulis, spidol, buku pelajaran, gambar, dan poster aksara jawa. Dan tahap evaluasi pembelajaran, guru melakukan evaluasi menggunakan soal-soal tes tertulis dan lisan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

**Kata Kunci : Pembelajaran, Bahasa Jawa, MI Negeri 2 Banyumas**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II PEMBELAJARAN BAHASA JAWA.....</b>	<b>15</b>
A. Pembelajaran .....	15
1. Pengertian Pembelajaran .....	15

2. Perencanaan Pembelajaran .....	17
B. Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 .....	20
C. Pembelajaran Bahasa Jawa.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Jawa.....	24
2. Mata Pelajaran Bahasa Jawa .....	26
D. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Jawa SD/ MI .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Objek Penelitian .....	49
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
D. Fokus Penelitian .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Metode Analisis Data .....	54
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum MIN 2 Banyumas .....	58
1. Profil MI Negeri 2 Banyumas .....	58
2. Letak Geografis .....	58
3. Sejarah Berdiri.....	59
4. Visi dan Misi .....	61
5. Struktur Organisasi .....	62
6. Keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana MIN 2 Banyumas.....	64
7. Prestasi MIN 2 Banyumas dalam Tahun Pelajaran Terakhir	67

B. Penyajian Data.....	69
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV .....	70
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas IV.....	71
3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas IV.....	87
C. Analisis Data .....	88
1. Pengertian pembelajaran Bahasa Jawa .....	88
2. Perencanaan pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas IV .....	89
3. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas IV .....	91
4. Evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV .....	100
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1** Daftar Guru dan Karyawan MIN 2 Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019
- Tabel 2** Jumlah Siswa MIN 2 Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019
- Tabel 3** Soal evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa Sub Tema Aksara Jawa



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** Soal evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa Sub Tema Cerita Tokoh Wayang
- Gambar 2** Salah satu hasil evaluasi siswa pada pembelajaran bahasa Jawa Sub Tema Cerita Tokoh Wayang
- Gambar 3** Salah satu hasil evaluasi siswa pada pembelajaran Bahasa Jawa Sub Tema Aksara Jawa
- Gambar 4** Soal evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa Sub Tema Aksara Jawa *Sandhangan Swara*
- Gambar 5** Salah satu hasil evaluasi siswa pada pembelajaran Bahasa Jawa Sub Tema Aksara Jawa *Sandhangan Swara*
- Gambar 6** Wawancara kepada Kepala Sekolah MIN 2 Banyumas
- Gambar 7** Wawancara kepada Guru Kelas IV MIN 2 Banyumas
- Gambar 8** Guru melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV MIN 2 Banyumas (penilaian tertulis)
- Gambar 9** Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV MIN 2 Banyumas
- Gambar 10** Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV MIN 2 Banyumas
- Gambar 11** MI Negeri 2 Banyumas
- Gambar 12** Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV
- Gambar 13** Daftar Nilai Penilaian Akhir Semester Siswa Kelas IV Al Qahhar



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Foto-foto hasil penelitian
- Lampiran 2** Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 3** Lembar wawancara
- Lampiran 4** Silabus Bahasa Jawa SD/ SDLB/ MI Kelas IV
- Lampiran 5** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV MIN 2 Banyumas



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem pendidikan nasional yaitu satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya.<sup>1</sup>

Dalam pengertian pendidikan di atas disebutkan istilah yaitu pengajaran. Pengajaran dilaksanakan dalam suatu aktivitas yang kita kenal dengan istilah mengajar. Dewasa ini pengajaran dianggap setara dan identik dengan pembelajaran dengan siswa yang aktif.<sup>2</sup> Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.<sup>3</sup> Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi

---

<sup>1</sup> *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sisdiknas dan Sertifikasi Guru*, (Jogjakarta, Buku Biru: 2013), hlm. 7

<sup>2</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya : 2012), hlm. 16-17

<sup>3</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran (Serta Pemanfaatan Sumber Belajar)*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada : 2017), hlm. 19-20

peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Briggs, 1992).<sup>4</sup>

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Dalam komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan dapat pula secara nonverbal, seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran. Proses pembelajaran juga melibatkan berbagai komponen-komponen pembelajaran.

Komponen- komponen pembelajaran antara lain: tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, metode, media, evaluasi dan penunjang. Tujuan belajar biasanya berupa pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Subjek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar-mengajar. Sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subyek belajar. Materi pelajaran juga merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Komponen setelah materi pelajaran adalah strategi pembelajaran. Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar

---

<sup>4</sup> Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang, UPT MKU Unnes : 2012), hlm. 157

<sup>5</sup> Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 159-160

untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>6</sup> Strategi belajar mengajar juga merupakan suatu kegiatan yang memelihara konsistensi dan kekompakan setiap komponen pengajaran yang tidak hanya terjadi pada tahap perancangan saja, tetapi juga pada tahap implementasi atau pelaksanaan, bahkan pada tahap pelaksanaan evaluasi.<sup>7</sup>

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan sebagai manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.<sup>8</sup> Pengertian media pendidikan secara definitif, dalam hal ini para ahli memberikan rumusan yang berbeda, dan dari beberapa mereka dapat diambil kesimpulan bahwa media pendidikan atau pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke si penerima guna merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sebagai pembawa (penyalur) pesan, media pengajaran tidak hanya digunakan oleh guru, tetapi yang lebih penting dapat pula digunakan oleh siswa.<sup>9</sup>

Evaluasi adalah salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Karena evaluasi adalah alat untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran tercapai dan juga alat yang digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan tertentu serta untuk mengetahui tingkat

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta : 1996), hlm. 5

<sup>7</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Teras : 2009), hlm. 39

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm 136

<sup>9</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar...*, hlm 102-103

keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran. Seperti pengertian evaluasi itu sendiri menurut Mehrens & Lehmann adalah proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, Norman E. Gronlund (1976) merumuskan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.<sup>10</sup> Jadi, evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses yang sistematis dari merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi untuk menentukan sampai sejauh mana tujuan pembelajaran dicapai oleh siswa.

Mengadakan evaluasi berarti melakukan penilaian dan pengukuran terhadap hasil pembelajaran, dan hasil dari evaluasi memiliki manfaat penting dalam proses pembelajaran. Manfaat diadakannya evaluasi bagi siswa yaitu dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Manfaat bagi guru, dapat mengetahui siswa yang berhak melanjutkan pelajarannya karena berhasil menguasai atau belum menguasai pelajaran kemudian guru dapat memusatkan perhatiannya terhadap siswa yang belum berhasil hingga dapat menguasai pelajaran, guru dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa, dan guru dapat mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum. Manfaat bagi sekolah, apabila guru-guru mengadakan penilaian dan diketahui

---

<sup>10</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 2002) hlm 3

bagaimana hasil belajar siswa-siswanya maka dapat diketahui kualitas suatu sekolah, untuk mengetahui tepat atau tidaknya kurikulum, dan dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah apakah yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar atau belum.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran perlu diperhatikan dengan baik agar sesuai dengan standar komponen-komponen pembelajaran yang baik agar tercapai tujuan pembelajaran Bahasa Jawa. Begitu pula pada pembelajaran Bahasa Jawa di MIN 2 Banyumas.

MI Negeri 2 Banyumas merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kecamatan Tambak dan sekitarnya. MIN 2 Banyumas adalah salah satu MI yang berprestasi, hal itu ditunjukkan dengan banyaknya prestasi yang telah diraih oleh MIN 2 Banyumas baik dalam hal akademik ataupun non akademik.

Dari hasil observasi penulis, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Jawa di MIN 2 Banyumas mengacu pada Kurikulum Muatan Lokal 2013 dengan sumber belajar buku paket Bahasa Jawa cetakan Yudhistira,<sup>12</sup> serta modul dan evaluasi siswa Al-Mizan kabupaten Banyumas, penulis melihat guru mata pelajaran Bahasa Jawa melaksanakan proses pembelajaran, dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan metode demonstrasi, guru memberi contoh cara membaca geguritan, kemudian ditirukan oleh siswa-siswa kelas IV. Namun strategi pembelajaran tidak digunakan pada saat itu.

---

<sup>11</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta: 1999) hlm 9-11

<sup>12</sup> Sudi Yatmana dkk, *Aku Bisa Basa Jawa 4 Kelas IV SD*, (Jakarta, Yudhistira: 2016)

Dalam penilaian, guru melakukan penilaian praktik, serta melakukan penilaian kognitif yaitu dengan mengadakan tes tertulis pada setiap Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ditulis oleh guru. Dan pembelajaran berjalan dengan baik belum ada kendala yang serius.<sup>13</sup> Kebijakan kepala sekolah terhadap pembelajaran Bahasa Jawa juga baik, walaupun Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal, namun tetap diberi waktu pembelajaran sama seperti mata pelajaran umum lainnya.<sup>14</sup>

Mata pelajaran Bahasa Jawa biasanya dianggap sulit oleh peserta didik, hal tersebut karena mata pelajaran Bahasa Jawa bahasa, tak hanya mempelajari tata bahasanya yang berbeda dari bahasa Indonesia, namun juga mempelajari sastra serta nilai-nilai budaya Jawa untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Jawa serta sikap positif Bahasa Jawa . Namun di MIN 2 Banyumas belum ada kesulitan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Jawa, baik dalam persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MIN 2 Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019”.

---

<sup>13</sup> Observasi dan wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd (Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di MIN 2 Banyumas), pada tanggal 28 november 2017 pukul 10.00 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Muhsin (Kepala Sekolah MIN 2 Banyumas), pada tanggal 28 Juli 2018 pukul 08.30 WIB.

## B. Definisi Konseptual

### 1. Pembelajaran Bahasa Jawa

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.<sup>15</sup> Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Briggs, 1992).<sup>16</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya.<sup>17</sup>

Bahasa Jawa sebagai bahasa kelompok adalah bahasa yang digunakan oleh kelompok yang lebih kecil dari suatu bangsa, seperti suku

---

<sup>15</sup>Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm 19-20

<sup>16</sup>Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan...*, hlm 157

<sup>17</sup>Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015), hlm. 38-39



bangsa atau suatu daerah subsuku, sebagai lambang identitas kelompok dan alat pelaksanaan kebudayaan kelompok itu.

Bahasa Jawa berfungsi sangat penting bagi kelangsungan kehidupan masyarakat khususnya Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Bahasa Jawa mempunyai fungsi antara lain:

1. Sebagai alat komunikasi dalam suatu daerah atau kelompok masyarakat.
2. Sebagai ciri yang membedakan daerah satu dengan daerah yang lain.
3. Sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa Indonesia.
4. Sebagai alat untuk menyampaikan informasi.
5. Sebagai alat untuk mengekspresikan kesenian<sup>18</sup>

Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu pembelajaran muatan lokal yang ada di Sekolah Dasar yang mempelajari tentang bahasa, sastra serta nilai-nilai budaya Jawa untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Jawa serta sikap positif Bahasa Jawa itu sendiri.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Jawa mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek – aspek sebagai berikut :

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

---

<sup>18</sup>Ni' matun, "Mengenal Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal", <https://nikmatunghanisujarwo.wordpress.com/2013/11/18/mengenal-bhs-jawa-sbg-muatan-lokal/>, diunduh pada tanggal 23 Juli 2018 pukul 17:25.

Mata Pelajaran Bahasa Jawa bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kemampuan Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan dalam rangka melestarikan Bahasa Jawa<sup>19</sup>

Pada penelitian ini, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV meliputi: Geguritan, Cerita Tokoh Wayang, Cerita Rakyat (Sage), Tembang Gambuh, Sandhangan Panyigeg dan Sandhangan Wyanjana<sup>20</sup>

Jadi, pembelajaran Bahasa Jawa adalah suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Jawa atau mata pelajaran muatan lokal yang ada di Sekolah Dasar yang mempelajari tentang bahasa, sastra serta nilai-nilai budaya Jawa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bahasa Jawa serta sikap positif Bahasa Jawa itu sendiri.

## 2. MI Negeri 2 Banyumas

MIN 2 Banyumas merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar formal di wilayah Kecamatan Tambak dan sekitarnya. MIN 2 Banyumas merupakan madrasah dengan jumlah siswa paling banyak di Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MIN 2 Banyumas, adalah sebuah penelitian tentang pelaksanaan proses interaksi peserta didik

---

<sup>19</sup>Tangkisan Dua, "Struktur Dan Muatan Kurikulum", <http://sdnegeritangkisan02.blogspot.com/2011/12/struktur-dan-muatan-kurikulum.html>, diunduh pada tanggal 24 Juli 2018 pukul 08:51.

<sup>20</sup> Modul Al-Mizan Kelas IV Semester I dan II Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Banyumas.

dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar pada pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MIN 2 Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banyumas ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitaian ini adalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Mengetahui secara umum Pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MIN 2 Banyumas.
- b. Mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MIN 2 Banyumas, khususnya pada pembelajaran Bahasa Jawa semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis :

- 1) Konsep-konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya bidang pendidikan, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti untuk melakukan penelitian sejenis

dan melanjutkan penilaian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

2) Untuk mengetahui bagaimana proses Pembelajaran Bahasa Jawa.

b. Manfaat Praktis :

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru/ pendidik untuk menyempurnakan dan memperbaiki proses pembelajaran, khususnya di MIN 2 Banyumas.

2) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi, apabila peneliti telah menjadi pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.

## **E. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul skripsi ini dan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran terhadap penelitian ini, yaitu Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di MI Negeri 2 Banyumas.

*Pertama*, Skripsi dari Nursiyah mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “*Pembelajaran Mata Pelajaran Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*”. Membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Penolih, menggunakan pendekatan kualitatif.

*Kedua*, Skripsi karya Titin Wahiroh mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul “*Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma’arif 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010-2011* ”. Penelitian tersebut mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma’arif 1 Pancasan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut meliputi kurikulum, pendekatan pembelajaran Aqidah Akhlak, pembuatan persiapan mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran Aqidah Akhlak, serta evaluasi atau penilaian.

*Ketiga*, Skripsi dari Warsiyah mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pesantren Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Penelitian tersebut mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Pesantren Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian lapangan. Hasil analisis penelitian tersebut yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sumber belajar, mempersiapkan diri, dan menyiapkan tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. Langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan berupa kegiatan yang akan dilaksanakan, dan kegiatan penutup sebagai kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini sama-sama meneliti tentang pembelajaran, namun dalam penelitian ini subjek

penelitian dan objek penelitian berbeda, dan jelaslah berbeda hasil penelitian yang akan dilaksanakan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, penulis membagi skripsi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum bab pertama adalah bagian awal skripsi yang terdiri halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Adapun sistematika dari kelima bab tersebut yaitu : Bab I adalah Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pusataka, dan Sistematika Pembahasan. Bab II yaitu Pembelajaran Bahasa Jawa, yang terbagi menjadi Pembelajaran, kemudian yang kedua yaitu Mata Pelajaran Bahasa Jawa meliputi pengertian mata pelajaran Bahasa Jawa, dan pembelajaran Bahasa Jawa. Dan yang yang ketiga yaitu ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Jawa SD/ MI kelas IV. Kemudian Bab III Berisi metode penelitian mencakup jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Pada Bab IV berisi Pembahasan Hasil Penelitian. Pertama, berisi gambaran umum MIN 2 Banyumas antara lain : letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana

dan prasarana MIN 2 Banyumas, dan prestasi MIN 2 Banyumas dalam tahun pelajaran terakhir. Kemudian penyajian dan analisis data yang terdiri dari perencanaan pembelajaran bahasa Jawa, pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa di MI Negeri 2 Banyumas.

Dan yang terakhir yaitu Bab V yang berisi Penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan baik melalui wawancara, dokumentasi, maupun tinjauan objek langsung dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MIN 2 Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019 dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) di awal semester, disesuaikan dengan silabus Bahasa Jawa, dan kurikulum yang dipakai pada maata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Kurikulum Muatan Lokal 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode diantaranya : ceramah, tanya jawab, demonstrasi, driil, dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang, karena keterbatasan sarana dan prasarana di MIN 2 Banyumas, dalam pembelajaran guru masih menggunakan sedikit media diantaranya papan tulis, spidol, buku pelajaran, gambar, dan poster aksara jawa. Dan tahap evaluasi pembelajaran, guru melakukan evaluasi menggunakan soal-soal tes tertulis dan lisan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menangkap materi yang disampaikan oleh guru.



## **B. Saran**

1. Bagi Sekolah, perlu berikan pelatihan khusus kepada guru agar dapat menginovasi media dan metode yang digunakan dalam setiap pembelajaran Bahasa Jawa agar lebih bervariasi dan lebih memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran Bahasa Jawa.
2. Bagi guru pembelajaran Bahasa Jawa perlu lebih baik dalam mengembangkan media dan metode pembelajaran agar semua siswa dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum.
3. Bagi siswa sebaiknya mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa dengan lebih baik dan memperhatikan guru agar kompetensi siswa dapat dicapai dengan maksimal.

## **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan inayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik walau dengan berbagai perjalanan yang tak mudah, namun penuh dengan pembelajaran yang dapat dipetik untuk bekal hidup kedepannya. Semoga atas usaha dan ikhtiar penulis ini menjadi amal baik dan dapat bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama kedua orangtua, dan dosen pembimbing Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. atas dukungan, dorongan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini, pihak MIN 2 Banyumas yang selalu

membantu penulis dalam pengumpulan data. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kemajuan kita bersama.

Demikian apa yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembaca lainnya. Aamiin.

Purwokerto, 3 Januari 2019

Penulis



Nurhana Oktavia  
NIM. 1423305120



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Gintings, Abdorrhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Himpunan Lengkap Undang-Undang Sisdiknas dan Sertifikasi Guru*. 2013. Jogjakarta : Buku Biru.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Serta Pemanfaatan Sumber Belajar)*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Modul Al-Mizan Kelas IV Semester I dan II Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Banyumas
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Teras.
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

- Ni'matun, "Mengenal Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal", <https://nikmatunghanisujarwo.wordpress.com/2013/11/18/mengenal-bhs-jawa-sbg-muatan-lokal/>, diunduh pada tanggal 23 Juli 2018 pukul 17:25.
- Purwanto, Ngalim. 1986. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT MKU Unnes.
- Sudi Yatmana dkk. 2016. *Aku Bisa Basa Jawa 4 Kelas IV SD*. Jakarta: Yudhistira
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&K)*. Bandung : Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tangkisan Dua, "Struktur Dan Muatan Kurikulum", <http://sdnegeritangkisan02.blogspot.com/2011/12/struktur-dan-muatan-kurikulum.html>, diunduh pada tanggal 24 Juli 2018 pukul 08:51.
- Tesis Rahman Cahyadi. 2018. *Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa di Mi Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto : Pascasarjana IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Foto-foto penelitian

**Gambar 6**

Wawancara kepada Kepala Sekolah MIN 2 Banyumas



**Gambar 7**

Wawancara kepada Guru Kelas IV MIN 2 Banyumas



**Gambar 8**

Guru melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV MIN 2 Banyumas  
(penilaian tertulis)



**Gambar 9**

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV MIN 2 Banyumas



**Gambar 10**  
Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV MIN 2 Banyumas



**Gambar 11**  
MI Negeri 2 Banyumas







Gambar 13  
Daftar Nilai Penilaian Akhir Semester Siswa Kelas IV Al Qahhar

LEGER PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) KELAS IV AL QAHHAR  
MI NEGERI 2 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	NAMA	MP KEM	OH	AA	Fiub	SRI	Pku	R. Ind	BA	MAT	IPA	IPS	SBK	PKOK	BJ	ETA	JML	RATA	RANK	
1	Aditya Hafiz Firdaus K	74	75	84	72	80	83	53	54	48	67	63	77	84	82	-	887	68	14	
2	Ajir Putra Nugroho	98	90	90	94	94	93	77	98	95	90	90	83	97	84	82	-	1171	90	3
3	Ava Lemang Pratama	40	90	74	54	93	53	36	43	63	64	67	67	60	46	-	803	62	19	
4	Dila Nauli Rahmah	84	92	86	84	84	87	77	84	83	77	83	100	82	84	-	1078	83	7	
5	Era Listiana	88	92	88	86	86	100	83	94	93	77	83	100	82	84	-	1148	88	4	
6	Faerza Refa Oktara	88	70	68	60	77	40	40	74	33	63	57	67	66	38	-	779	60	20	
7	Faihan Adin Ramadhan	44	38	44	34	34	53	27	44	33	53	53	43	50	30	-	546	42	28	
8	Fabrina Nur Haliza	40	48	48	60	58	50	43	20	30	47	63	63	53	44	40	-	594	46	24
9	Fabrina Nur Haliza	86	64	60	58	80	80	50	78	60	60	50	50	73	64	44	-	827	64	18
10	Gandis Candra Pratama	64	76	72	54	54	77	40	74	35	57	67	80	80	58	-	1110	85	5	
11	Karim Sabiha Wafila	88	94	82	84	94	90	70	84	75	63	80	90	92	86	-	1110	85	5	
12	Mafizul Arifin	88	90	78	74	93	80	80	92	48	87	87	73	82	66	-	1023	79	9	
13	Moselle Sabira Hudaya	88	92	82	84	87	87	80	92	48	87	87	80	82	72	-	1061	82	8	
14	Muhammad Hafikal Fahri A	52	50	62	46	46	87	57	50	33	53	53	53	68	26	-	660	53	22	
15	Najifi Hana	100	96	80	96	80	87	77	98	95	90	97	87	86	92	-	1216	94	1	
16	Naiwa Munjia	98	98	84	84	94	100	77	98	95	90	97	87	86	92	-	1097	84	6	
17	Naura Lulu Sugil Pratama	60	60	60	42	56	53	37	42	28	40	37	20	58	22	-	555	43	25	
18	Nyaya Afrana Saputri	80	88	84	78	77	60	88	40	70	77	67	87	84	66	-	959	74	13	
19	Nur Aonisa Oktarani	78	72	60	56	73	43	75	68	40	70	77	67	84	66	-	848	65	16	
20	Raaf Waldan Saputra	22	76	64	46	67	53	44	20	60	60	57	60	80	36	-	675	52	23	
21	Raehan Diantan Nugroho	84	88	84	92	87	83	76	70	77	70	73	78	78	48	-	1010	78	10	
22	Rania Maheswari Setiawan	78	70	66	66	66	63	60	58	35	50	50	77	60	40	-	850	65	15	
23	Rasya Budi Pradipta	70	62	62	60	83	60	60	94	68	68	57	63	77	76	-	767	59	21	
24	Restu Indah Pratama	98	86	76	72	80	80	94	88	57	63	63	77	76	58	-	965	74	11	
25	Suci Amriati	84	82	86	80	87	63	63	98	48	73	87	63	82	60	-	963	74	12	
26	Zaid Aulia																			
27																				
28																				
29	Jumlah	1956	2040	1900	1852	2110	1566	1890	1454	1757	1791	1901	1954	1466	0					
	rerata	100	98	94	96	100	87	98	95	90	100	100	94	92	0					
	Standar	22	38	42	34	50	27	20	40	40	37	20	44	22	0					
	Rata-rata	75,0	78	73	71	81	60	73	56	68	69	73	75	56	0					

Maulidiah, S.Pd.I  
NIP. 197909012007102002

Wabup, 15 Desember 2018  
Wali Kelas IV Al Qahhar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Kepala MI Negeri 2 Banyumas  
Muhain, S.Pd.I M.Pd.I  
NIP. 1975052019957031001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurhana Oktavia
2. NIM : 1423305120
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 17 Oktober 1996
4. Alamat Rumah : Watuagung Rt 07 rw 01 Kecamatan  
Tambak Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Suhadi
6. Nama Ibu : Soimah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Watuagung Tambak, tahun lulus 2008
  - b. SMP Ma'arif NU 2 Sirau Kemranjen, tahun lulus 2011
  - c. SMA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen, tahun lulus 2014
  - d. Institut Agama Islam negeri Purwokerto, lulus teori tahun 2019
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau Kemranjen
  - b. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Sumbang Banyumas

Purwokerto, 4 Januari 2019



Nurhana Oktavia